

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif baik secara sosial maupun ekonomis. Kesehatan adalah kebutuhan pokok setiap umat manusia serta hak yang dimiliki oleh setiap orang dan akan mempengaruhi kualitas hidup masyarakat, oleh sebab itu dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat bisa dilakukan dengan berbagai metode yaitu dengan metode peningkatan (promotif), metode pencegahan (preventif), metode penyembuhan (kuratif), dan juga metode pemulihan (rehabilitatif).

Menurut Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28H ayat 1 disebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pelayanan kesehatan yang baik dan juga layak dan juga berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 34 ayat 3 yang menyatakan bahwa negara memiliki tanggung jawab untuk menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan yang layak untuk diberikan kepada warga negaranya. Adapun contoh fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia di Indonesia menurut PP Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan terdiri atas tempat praktik mandiri tenaga kesehatan, pusat kesehatan masyarakat, klinik, rumah sakit, apotek, unit transfusi darah, laboratorium kesehatan, optikal, fasilitas pelayanan kedokteran untuk kepentingan hukum, dan fasilitas pelayanan kesehatan tradisional.

Menurut Permenkes No.3 Tahun 2020 Pasal 1 Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit dapat didirikan baik oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan juga pihak swasta. Adapun minimal pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit umum adalah pelayanan medik dan penunjang medik, pelayanan keperawatan dan kebidanan, serta pelayanan nonmedik.

Berdasarkan Permenkes No.269/MENKES/PER/III/2008, rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Pemanfaatan rekam medis dapat dipakai sebagai hal-hal berikut yaitu pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pasien, alat bukti dalam proses penegakan hukum, keperluan pendidikan dan penelitian, dasar pembayar biaya pelayanan kesehatan, dan juga data statistik kesehatan. Dengan adanya pemanfaatan yang bisa dilakukan dengan rekam medis pasien seperti yang disebutkan sebelumnya, terkadang membutuhkan peminjaman rekam medis pasien yang ditujukan untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Adapun peminjaman rekam medis dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu peminjaman rutin dan peminjaman tidak rutin. Peminjaman rutin adalah peminjaman rutin adalah peminjaman berkas rekam medis oleh dokter poliklinik dikarenakan pasien yang memiliki berkas tersebut memerlukan atau sedang mendapatkan perawatan di unit pelayanan,

kemudian contoh lainnya adalah dari dokter yang sedang melakukan riset atau penelitian. Sedangkan peminjaman rekam medis tidak rutin adalah peminjaman untuk kepentingan seperti pertolongan unit gawat darurat dan unit rawat inap yang harus dipenuhi sesegera mungkin.

Berdasarkan pengamatan penulis dari bulan Maret sampai dengan Mei tahun 2021 di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram, penulis menemukan ada permasalahan pada saat mengambil status pasien, status yang dicari tidak ditemukan, setelah dilakukan pencarian, status tersebut ditemukan terdapat di unit lain selain rawat jalan dan rawat inap yaitu di unit admin center dan pada rak filing tidak ada kartu peminjaman atau tracer yang menunjukkan bahwa status atau berkas rekam medis pasien terkait sedang dipinjam oleh unit lain. Dalam Standar Prosedur Operasional Peminjaman Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram No. Dokumen 015/RM/SPO/2018, pada saat unit lain melakukan peminjaman rekam medis harus mengisi formulir peminjaman, namun pada prakteknya tidak ada penggunaan formulir dan juga tidak ada bentuk fisik dari formulir yang harusnya digunakan. Permasalahan seperti ini merupakan salah satu alasan yang akan menyebabkan keterlambatan pelayanan yang akan diterima pasien karena mencari status pasien yang tidak ada di rak membutuhkan waktu dan akan mempengaruhi tingkat kepuasan pasien dan formulir peminjaman berkas rekam medis pasien menjadi fokus penelitian yang akan dilakukan.

Oleh karena permasalahan di atas, peneliti memiliki gagasan untuk melakukan Perancangan Formulir Peminjaman Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditemukan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana perancangan formulir peminjaman rekam medis pasien untuk peminjaman rekam medis oleh unit lain selain keperluan rawat jalan dan rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Merancang formulir peminjaman rekam medis pasien untuk peminjaman rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a) Mengetahui item-item pada formulir peminjaman berkas rekam medis pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram untuk dilakukan perancangan desain formulir.
- b) Melakukan desain formulir peminjaman berkas rekam medis pasien oleh unit lain selain keperluan rawat jalan dan rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram.
- c) Melakukan uji coba rancangan desain formulir peminjaman rekam medis pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau peran dalam pengembangan pengetahuan mengenai prosedur peminjaman berkas rekam medis yang baik dan benar di rumah sakit agar selalu dapat memberikan pelayanan yang maksimal untuk pasien. Oleh sebab itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai prosedur peminjaman berkas rekam medis di rumah sakit atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi evaluasi bagi instansi tentang ketepatan prosedur peminjaman berkas rekam medis serta masukan mengenai formulir peminjaman berkas rekam medis sesuai dengan SPO yang berlaku.